

BEBERAPA KEMUNGKINAN PENYEBAB RUSAKNYA MATERIAL RABIES YANG DITERIMA DI BPPH WILAYAH VII

(Suardi)

PENDAHULUAN

Penyakit rabies atau penyakit anjing gila adalah salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh virus, bersifat zoonosis artinya dapat menular dari hewan ke manusia dan kerupugan yang ditimbulkannya cukup tinggi pada korban gigitan daripada hewan anjing, kucing dan kera penderita rabies.

Khususnya di Sulawesi Selatan hampir diseluruh kabupaten merupakan daerah rabies dan dapat ditemui secara endemik setiap tahun, oleh karena itu dipandang perlu untuk diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan diagnosa secara laboratoris agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menentukan positif tidaknya hewan yang tersangka rabies.

Pada bulan januari sampai dengan desember tahun 1991 tercatat material rabies yang diterima di BPPH wilayah VII Maros masih ditemui adanya mutu material rabies yang kurang memenuhi syarat untuk diperiksa secara laboratorium baik yang dikirim melalui pos maupun diantar langsung oleh masyarakat berupa bagian hipocampus otak maupun berupa kepala. Dengan demikian perlu adanya pemantauan kembali terhadap material yang dikirim terutama mutu material tersebut agar diagnosanya bisa tepat dan dengan sendirinya memenuhi harapan sipengirim.

PENYEBAB RUSAKNYA MATERIAL

Beberapa faktor yang menyebabkan material tersebut rusak atau busuk antara lain:

- Rusak tanpa bahan pengawet
Artinya material baik berupa kepala utuh maupun otak (hipocampus) dari hewan tersangka rabies dikirim dalam waktu lebih dari 24 jam terlambat diperjalanan atau material disimpan dulu lebih 24 jam baru kemudian dikirimkan ke BPPH sehingga otak sudah mengalami pembusukan.
- Rusak akibat kesalahan bahan pengawet
Maksudnya masih adanya pengiriman material yang menggunakan bahan pengawet selain bahan pengawet glyserin 50 % dan formalin 10 % .
- Rusak akibat kesalahan bahan pengawet bahan pengawet
Artinya material yang mau dikirim sudah busuk lebih dahulu sebelum diberi bahan pengawet sehingga tetap membusuk dalam bahan pengawet.
- Rusak akibat pukulan yang keras dikepala hewan tersangka rabies sehingga otaknya hancur.

Prosentase material yang positif rabies dan jumlah material yang rusak dapat dilihat dalam tabel dibawah.

PROSENTASE MATERIAL POSITIP RABIES DAN MATERIAL
RUSAK YANG DITERIMA DI BPPH WILAYAH VII MAROS
DI SULAWESI SELATAN TAHUN 1991/1992

| BULAN | JUMLAH | | POSITIP RABIES | | KERUSAKAN | | KETERANGAN |
|------------------------|--------|------|----------------|------|-----------|------|------------|
| | HEWAN | SPEC | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| Januari | 7 | 7 | 6 | 85,7 | 1 | 14,2 | |
| Februari | 8 | 14 | 6 | 75 | - | - | |
| Maret | 11 | 14 | 6 | 54,5 | 1 | 7,1 | |
| April | 18 | 24 | 12 | 66,6 | 3 | 12,5 | |
| Mei | 15 | 20 | 12 | 80 | - | - | |
| Juni | 13 | 23 | 11 | 84,6 | 1 | 4,3 | |
| Juli | 13 | 19 | 13 | 100 | - | - | |
| Agustus | 13 | 22 | 11 | 84,6 | 3 | 13,6 | |
| September | 17 | 25 | 16 | 94,1 | - | - | |
| Oktober | 14 | 22 | 13 | 92,8 | 1 | 4,5 | |
| Nopember | 16 | 27 | 15 | 93,7 | 2 | 7,4 | |
| Desember | 15 | 22 | 13 | 86,6 | 1 | 4,5 | |
| Jumlah | 160 | 239 | 134 | 83,7 | 13 | 5,4 | |
| Rata-rata per bulan | 13 | 19 | 11 | 84,6 | 1 | 0,4 | |

Syarat-syarat material yang baik

Material yang baik untuk pemeriksaan terhadap rabies adalah sebagai berikut, bila lokasi kejadian tersebut tidak jauh dari lokasi kantor laboratorium BPPH Maros maka hendaknya material yang dikirim dalam keadaan segar artinya material tersebut tidak lebih dari 24 jam karena bila lebih dari waktu tersebut material diperkirakan sudah mengalami proses pembusukan sehingga sulit dalam pemeriksaan.

Dan sebaliknya bila lokasi kejadian tersebut jauh dari

kantor BPPH Maros maka hendaknya pengiriman material yang berupa otak (hipokampus) diupayakan diberi bahan pengawet glycerol 50 % sebagian dan sebagian yang lain diawetkan dalam formalin 10 % atau dibuat preparat sentuh hipokampus diatas kaca slide hingga kering kemudian dikirimkan melalui pos maupun diantar sendiri.

Semua tersebut diatas dimaksudkan agar supaya material yang dikirim ke BPPH Maros dapat diperiksa secara benar dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan sipengirim.

Kesimpulan dan saran

Kerusakan material rabies yang diterima di BPPH Maros diperkirakan disebabkan oleh:

- Sikorban atau keluarganya terlambat melaporkan kedokter /puskesmas/kantor dinas peternakan setempat sehingga hewan tersangka sudah terlanjur ditanam lebih dari 24 jam dan sudah mengalami proses pembusukan.
- Lokasi kejadian jaraknya jauh dari kantor BPPH Maros sehingga waktu habis dalam perjalanan dan material sudah membusuk.
- kesalahan dalam pemberian bahan pengawet.
- Kerusakan otak karena pukulan yang terlalu keras dikepala hewan tersangka.

Saran

Bila lokasi kejadian tidak jauh dari lokasi BPPH Maros maka pengiriman material hendaknya dalam keadaan segar atau dimasukkan dalam termos yang beris es.

Bila lokasi kejadian jauh dari BPPH Maros maka pengiriman material hendaknya diberi bahan pengawet glycerol 50 % sebagian dan sebagian yang lain diberi larutan formalin 10 % atau dibuat preparat sentuh otak (hipokampus).